

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kopi merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi diantara tanaman perkebunan lainnya, kopi berperan penting sebagai sumber devisa negara (Rahardjo 2021). Indonesia merupakan negara produsen kopi keempat terbesar di dunia setelah Brazil, Vietnam, dan Colombia (Budiharjono dan Fahmi 2020). Kopi arabika merupakan penghasil kopi terbaik di dunia dan kopi robusta sebagai penghasil terbaik kedua di dunia setelah Vietnam. Kopi robusta memiliki cita rasa yang kuat dan cenderung lebih pahit dibanding arabika. Biji kopi robusta dianggap inferior dan dihargai lebih rendah dibanding arabika. Tanaman kopi memiliki pertumbuhan produktivitas yang cenderung terus naik dan harga jualnya pun cenderung meningkat (Suwanto *et al.* 2014).

Luas areal perkebunan kopi Robusta di Indonesia pada tahun 2019 mencapai 1.243.441 ha, dengan produksi mencapai 729.074 ton, dan produktivitas mencapai 785 kg ha<sup>-1</sup> (Ditjenbun 2019). Komoditas kopi menjadi salah satu sumber devisa negara, karena 60% dari total produksi yang dihasilkan diekspor (Rahardjo 2012). Tahun 2019 volume ekspor mencapai 467.790 ton dan mempunyai nilai ekspor US\$ 1,2 Miliar (Ditjenbun 2019).

Ekspor kopi di Indonesia tergolong masih belum maksimal karena masih banyak permintaan konsumen yang belum terpenuhi. Hal tersebut dikarenakan kopi di Indonesia masih banyak dibudidayakan sebagai perkebunan rakyat sehingga kualitasnya kurang terkontrol dan masih terbatasnya pekebun yang menerapkan teknik budi daya secara intensif (Anggara dan Marini 2011).

Teknik budidaya tanaman kopi antara lain persiapan lahan, pembibitan, penanaman, dan pemeliharaan. Pemeliharaan yang baik akan menghasilkan tanaman kopi yang semakin baik dan umur tanaman semakin panjang. Kegiatan pemeliharaan tanaman kopi antara lain pemangkasan, pengendalian gulma, pemupukan, dan pengendalian hama dan penyakit (Rahardjo 2012). Kegiatan pemeliharaan tanaman kopi yang berpengaruh terhadap hasil produksi yaitu pemangkasan.

Pemangkasan merupakan bentuk dari pemeliharaan dan pengaturan percabangan pada tanaman kopi dilakukan secara teratur agar tanaman kopi tumbuh sehat dan produktif. Kegiatan pemangkasan sangat penting karena berkaitan dengan penyediaan cabang-cabang buah yang menjadi modal utama dalam budi daya tanaman kopi (Rahardjo 2012).

Prinsip pemangkasan tanaman kopi untuk mengatur pertumbuhan vegetatif tanaman kopi ke arah pertumbuhan generatif yang lebih produktif. Tujuan pemangkasan yaitu untuk membentuk tanaman yang sehat dan mengatur tinggi tanaman sehingga memudahkan perawatan dan pemanenan, membentuk cabang-cabang produksi yang baru secara rutin dalam jumlah yang sesuai, memudahkan masuknya cahaya, dan merapihi tajuk pohon. Pemangkasan dilakukan pada awal atau akhir musim hujan atau setelah pemupukan (Retno dan Endri 2013).

Sistem pemangkasan tanaman kopi terbagi menjadi dua yaitu pemangkasan batang tunggal dan pemangkasan batang ganda. Sistem

pemangkasan yang umum dilakukan adalah sistem pemangkasan batang tunggal, sistem ini mengarah pada pengaturan peremajaan tanaman hanya menumbuhkan satu batang utama untuk membentuk cabang-cabang yang meliputi pemangkasan bentuk, pemangkasan produksi, pemangkasan pemeliharaan, dan pemangkasan rejuvinasi (DKPP 2018).

## 1.2 Tujuan

Tujuan umum Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu untuk menambah pengalaman, menambah pengetahuan dan kemampuan mengenai teknik budi daya tanaman kopi dalam aspek teknis dan manajerial di perkebunan kopi. Tujuan khusus dari kegiatan PKL ini yaitu untuk menambah keterampilan dan pengalaman mengenai kegiatan teknik pemangkasan tanaman kopi di Kebun Malangsari PTPN XII, Banyuwangi, Jawa Timur.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.